

## ABSTRAKSI

### Studi Semiotik Tentang Mural Sebagai Media Komunikasi Dalam Menyampaikan Pesan Sosial Kepada Masyarakat Yogyakarta

Oleh: Dwi Prihati Listyowening

2000530145

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah mural yang difokuskan pada mural yang ada di Yogyakarta, yang merupakan rangkaian proyek mural Sama-Sama dari Apotik Komik. Usaha Apotik Komik untuk membawa seni ke dalam ruang publik memang cukup berhasil, apalagi setelah melihat respon positif yang ditunjukkan oleh masyarakat, antara lain dengan turut berpartisipasi masyarakat secara sukarela dalam proses pembuatan, hingga menimbulkan antusiasme masyarakat untuk membuat karya serupa di lingkungan masing-masing.

Proyek ini berangkat dari misi untuk mengembalikan ruang publik kepada masyarakat. Mereka memilih mural sebagai medianya karena dengan kekuatan visual yang ada pada mural serta keberadaannya di ruang publik, mural berusaha menggugah kesadaran masyarakat tentang kepemilikan ruang publik. Mural adalah sebuah karya kompromi yang melibatkan seniman, publik, dan ruang publik. Sebagai sebuah *public art* maka ia akan langsung bersentuhan dengan fenomena yang terjadi disekitarnya. Kehadiran mural-mural ini bukan sekedar tampilan visual semata, melainkan juga merupakan dunia simbol yang mempresentasikan sesuatu diluar dirinya, yaitu pesan-pesan dari suatu realitas.

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap mural-mural yang menjadi obyek penelitian, bisa diketahui bahwa mural dapat digunakan sebagai media komunikasi melalui elemen-elemen yang membentuk mural ini, yaitu melalui tampilan-tampilan visual yang terlihat, seperti figur-figur utama, warna-warna yang dipilih, dan gambar-gambar pendukung serta lewat teks-teks verbal yang terbaca, mural ini bisa